

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pengertiannya, secara umum organisasi adalah kumpulan dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. Didalam KBBI dijelaskan bahwa organisasi berarti suatu kesatuan atau susunan yang terdiri dari orang-orang dalam perkumpulan dengan tujuan yang sama. Organisasi juga memiliki banyak arti dalam berbagai penjelasan dari para ahli, organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam perjalanannya organisasi memiliki berbagai jenis berdasarkan strukturnya, organisasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu organisasi formal dan organisasi non formal, organisasi formal ialah organisasi yang didirikan oleh struktur organisasi yang dimaksudkan untuk memberikan penugasan kewajiban dan tanggung jawab kepada anggotanya dan membangun hubungan tertentu diantara orang-orang dari berbagai kedudukan. Sementara organisasi non formal ialah organisasi yang dibentuk berdasarkan norma perilaku, tuntutan penyesuaian diri, dengan struktur kepemimpinan yang tidak formal.

Organisasi juga merupakan wadah berkumpulnya orang-orang dengan kesamaan karakteristik, minat, dan kemampuan, dimana organisasi dapat terbentuk karena faktor sederhana seperti sekelompok orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama memutuskan untuk membuat wadah tempat dimana mereka bisa berdiskusi secara terbuka tanpa bersinggungan ataupun tempat dimana mereka bisa berkumpul dengan tujuan menyalurkan minat dan ketertarikan terhadap sesuatu. Berdasarkan penjelasan singkat tersebut organisasi bisa mewakili apapun dalam proses terbentuknya, seperti organisasi politik, organisasi sosial, dan organisasi pelajar.

Komunikasi organisasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara

keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain (AS.Tanjung,AM.Purba,Mahadir.M,2022). Selain dari pada itu, dalam suatu organisasi komunikasi adalah salah satu faktor penting yang sangat menentukan bagaimana suatu organisasi itu berjalan, dalam hal ini pola komunikasi menjadi kunci penting bagaimana informasi bisa tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan permasalahan sesama anggota organisasi, dan dalam prakteknya pola komunikasi sendiri terbentuk berdasarkan pada kewenangan dan kesepakatan dari anggota dari sebuah organisasi.

Pengaruh dari pola komunikasi pada suatu organisasi akan sangat signifikan dan berbanding lurus dengan bagaimana sebuah organisasi itu berjalan, karena dalam organisasi banyak aspek yang dapat mempengaruhi ketuhan dan keberlangsungan sebuah organisasi, dan jika sebuah organisasi tidak memiliki pola komunikasi yang baik atau tidak terstruktur baik berdasarkan kewenangan ataupun kedudukan, sebuah organisasi memiliki kemungkinan gagal dalam proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan saat organisasi itu dibentuk. Hal tersebut membuktikan bahwa sebuah organisasi membutuhkan pola komunikasi yang baik untuk melaksanakan dan menjalankan fungsi organisasi agar sistem organisasi memiliki komunikasi yang baik dan mumpuni. Komunikasi organisasi pada umumnya membahas tentang struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, serta budaya organisasi.

Organisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Empat Lawang Yogyakarta (IKPM4L-YK) sendiri adalah turunan dari sebuah konsep organisasi pemuda dari golongan pelajar dan mahasiswa yang sudah terkonsep di lingkungan pelajar dan mahasiswa di provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa D.I Yogyakarta (IKPMDI-YK). Organisasi ini menjadi induk dari berbagai organisasi pelajar mahasiswa dari daerah yang menempuh pendidikan di yogyakarta. Dalam struktural kerja setiap provinsi memiliki hak untuk mendirikan organisasi kedaerahan di yogyakarta dengan menggunakan IKPM sebagai identitas organisasi tersebut, organisasi ikatan keluarga pelajar mahasiswa terbagi

menjadi beberapa tingkatan tergantung dengan kedudukannya, induk tertinggi dari struktur organisasi ini ialah IKPMDI-YK, kemudian terbagi menjadi beberapa cabang organisasi perwakilan terstruktur dan terbagi berdasarkan jumlah provinsi, salah satunya adalah IKPM Sumatera Selatan, dan dalam struktur kewenangan dan kedudukannya organisasi ikatan keluarga pelajar mahasiswa dari setiap provinsi juga memiliki anak cabang, dalam hal ini mereka disebut komisariat. Atas dasar itulah organisasi ikatan keluarga pelajar mahasiswa empat lawang terbentuk, dan menjadi organisasi dibawah naungan Ikatan keluarga pelajar mahasiswa provinsi sumatera selatan, dan dinamai komisariat "Saling Keruani Sangi Kerawati".

Kepengurusan IKPM4L-YK dipilih berdasarkan hasil musyawarah anggota dengan pola pemilihan berdasarkan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (RT) organisasi, dalam hal ini setiap anggota bebas untuk mendaftarkan diri sebagai calon ketua ataupun pengurus organisasi, IKPM empat lawang sendiri terbentuk pada tahun 2008 setelah ada pemekaran kabupaten di provinsi sumatera selatan, dan melahirkan satu kabupaten baru bernama empat lawang, dan bersamaan dengan itu para mahasiswa dan pelajar dari empat lawang di yogyakarta membentuk IKPM empat lawang sebagai wadah untuk berkumpul bertukar informasi dan belajar berorganisasi. Semboyan dari IKPM empat lawang yaitu "Saling Keruani Sangi Kerawati" memiliki makna supaya para anggotanya bisa saling mengenal dan saling menjaga satu dengan yang lain. Bagaimana komunikasi organisasi itu berjalan adalah bagian dari kebijakan pengurus dan kesepakatan anggota yang ada di dalamnya.

Organisasi IKPM4L-YK terdiri dari anggota yang berasal dari berbagai sekolah dan kampus yang tersebar di provinsi D.I. Yogyakarta, hal ini mengakibatkan organisasi ini harus memiliki strategi atau pola komunikasi yang bagus agar bisa menjadi jalan keluar atau solusi untuk hambatan-hambatan yang akan mengganggu jalannya organisasi. Hambatan yang sering menjadi fokus penting ialah jarak dan waktu, dimana hal ini berpengaruh pada intensitas pertemuan dan diskusi dalam menjalankan sebuah organisasi. Pada saat ini ketika mencapai kepengurusan periode 2022-2024, program kerja dan pencapaian dari

IKPM4L-YK menurun karena banyak terjadi mis komunikasi dari dalam struktural kepengurusan dimana tidak terjalannya komunikasi yang baik dan perbedaan pendapat di dalam kepengurusan, tidak berjalannya program kerja, seperti diskusi, kegiatan divisi semi otonom dan agenda kepengurusan yang tidak dapat di jalankan. Semua itu merupakan terjadi karena tidak terbangunnya komunikasi yang mengalir dengan baik di rana kepengurusan. Ketidaksepehaman menjadi faktor utama yang menyebabkan komunikasi dalam organisasi pada periode ini tidak berjalan sebagaimana mestinya jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini diperkuat oleh *statement* yang disampaikan oleh wakil ketua umum IKPM Empat Lawang saudara Syatriando yang menyatakan bahwa komunikasi didalam organisasi ini tidak berjalan baik karena ada sedikit kesenjangan pada kepengurusan inti organisasi, diperkuat juga oleh koordinator divisi PSDM saudara Dana Naba yang menyampaikan bahwa banyak program kerja yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan sering terjadi kesalahpahaman persepsi dalam kepengurusan. Dari penyampaiaan *statement* yang bersangkutan yaitu pengurus inti dari organisasi, mengindikasikan adanya proses komunikasi yang tidak berjalan di lingkungan para pengurus yang mempengaruhi hubungan mereka dengan para senior, sesepuh, dewan kehormatan dan struktural lain diatas mereka, akibatnya dukungan terhadap organisasi menjadi sangat kurang dan di periode kepengurusan sekarang berada dalam fase yang sangat mengkhawatirkan karena kesalahpahaman sering menjadi penghambat jalannya organisasi. Dan penelitian ini dilakukan untuk memberikan masukan kepada organisasi IKPM Empat Lawang, sebagai dorongan untuk melakukan evaluasi didalam kepengurusan dan mengoptimalkan program kerja mereka. Dan peneliti membuat perbandingan sebagai alat bantu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh kepengurusan 2022-2024, dimana peneliti menempatkan periode sebelumnya sebagai acuan perbandingan, yaitu periode 2016-2018, dan kepengurusan 2018-2022. Hal ini dilakukan untuk menemukan pola komunikasi yang baik yang bisa diterapkan dalam organisasi IKPM Empat Lawang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah sebagai berikut. **“Bagaimana pola komunikasi yang ada pada organisasi ikatan keluarga pelajar mahasiswa empat lawang (IKPM-4L)?”**.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya merujuk kepada pembahasan mengenai pola komunikasi yang diterapkan dalam organisasi ikatan keluarga pelajar mahasiswa empat lawang yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada Organisasi IKPM Empat Lawang kepengurusan periode 2022-2024, dengan menempatkan periode 2016-2022 sebagai pembanding.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang ada di dalam Organisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Empat Lawang di Yogyakarta.
- b. Mengetahui pola komunikasi yang lebih baik untuk diterapkan pada Organisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Empat Lawang di Yogyakarta.
- c. Memberikan dorongan berupa referensi kepada kepengurusan 2022-2024, untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan jalannya organisasi pada kepengurusan mereka.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran dan referensi baru pada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pola komunikasi organisasi.
 - b. Menambah dan memperkaya pengetahuan tentang pola komunikasi dalam sebuah organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi para pelajar dan mahasiswa yang ingin belajar bagaimana kehidupan berorganisasi.
- b. Sebagai bentuk apresiasi kepada organisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Empat Lawang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran penelitian, pendekatan yang digunakan, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta uji validitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi dan kutipan beserta sumber yang dipaparkan dan dikaitkan dalam penelitian ini.